

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda

Lingkungan Desa Sokopuluhan, khususnya dukuh puluhan yang agamis dibuktikan dengan berdirinya beberapa pondok pesantren, merupakan lingkungan yang sangat baik bagi perkembangan lembaga pendidikan Islam yang bernama madrasah. Secara historis asal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati atau yang dikenal masyarakat dengan sebutan MMH ini adalah merupakan pengembangan dari keberadaan Madrasah Ibtidaiyyah Matholi'ul Huda.

Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda ini dulunya hanyalah Madrasah Ibtidaiyyah saja yang sedikit peminatnya dan tergolong madrasah kecil, kemudian para pemuka agama atau Kyai setempat berkolaborasi dengan Intelektual Muda melakukan berbagai cara untuk mengembangkan dan memajukan madrasah tersebut. Sehingga Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda bisa berkembang secara pesat, mampu mencetak lulusan-lulusan yang berprestasi dan jumlah siswa yang semakin bertambah.

Selanjutnya Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda diresmikan dan ditangani oleh Pengurus Yayasan yaitu Drs. Abdullah Sukarta pada tanggal 23-03-1999 dengan surat keputusan No. EIV/PF.006/KEP/34/99T GL. Pendiri Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Sokopuluhan adalah para Kyai dan Intelektual Muda, diantaranya ialah Bapak K. Ali Muttasir dan KH. Ali Musthofa. Sebagai salah satu pendidikan agama Islam yang bernaung dibawah Yayasan Ma'arif Nu Madrasah Tsanawiyah Matho'ul Huda, yang berkomitmen untuk terus mencetak generasi yang Islamiyah, Berakhlakul Karimah dan beraqidah Ahlussunah wal jamaah.

Sebagai lembaga pendidikan yang berstatus swasta, Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda memiliki bangunan sendiri dan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 WIB.

Sebagai nahkoda perjalanan demi berlangsungnya pendidikan di tingkat Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda

Sokopuluhan, Ibu Hj. Ma'rifah, S.Ag, M.Pd. diberi kepercayaan sebagai kepala madrasah. Dengan kegigihan beliau dan stakeholdernya, Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda berhasil mendapat akreditasi A.

Meskipun Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda terletak dipedesaan dan bukanlah satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang ada didesa sokopuluhan, namun Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda disetiap tahunnya tidak pernah sepi dari peserta didik baru. Siswanya berasal dari berbagai desa yang ada di Kecamatan Pucakwangi, bahkan ada yang dari luar Kecamatan Pucakwangi dan sebagian dari Kabupaten Blora dan Rembang.

Pada mulanya Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda ini hanya mempunyai satu ruang kelas disetiap jenjang tingkatannya, kemudian untuk perkembangan selanjutnya Madrasah Matholi'ul Huda membuka lokal baru guna memfasilitasi peserta didik yang bertambah jumlahnya di setiap tahun ajaran baru. Sesuai dengan KTSP 2006, jenjang Madrasah Tsanawiyah tidak lagi dengan sebutan kelas 1, 2 dan 3 akan tetapi disebut dengan kelas VII, VIII, IX.

Sedangkan untuk tahun ajaran 2021/2022 ini Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda terdiri dari.

Kelas VII : 7A, 7B, 7C dan 7D

Kelas VIII : 8A, 8B, 8C dan 8D

Kelas VIII : 9A, 9B, 9C dan 9D

2. Letak Geografis Madrasah

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda terletak di Jalan Tiwongso timur Dukuh Puluhan, Desa Sokopuluhan, Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati. Yang dikelilingi oleh masyarakat berlatar belakang beragama Islam sedangkan posisi Madrasah sendiri terletak ditengah-tengah Desa Sokopuluhan.

Lebih jelasnya letak Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda berbatasan dengan:

Sebelah Timur : Perumahan penduduk

Sebelah Barat : Persawahan

Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk

Sebelah Utara : Dukuh Gragalan

Letak Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau baik

dengan kendaraan pribadi maupun jasa transportasi umum yaitu mini bus. Namun, tempatnya jauh dari pusat keramaian seperti pasar dan terminal, hal tersebut menjadikan para peserta didik merasa nyaman dalam melakukan proses pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda memiliki luas tanah 2.590 m.

Berikut profil Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda:

a. Identitas Sekolah/Madrasah

- 1) Nomor Statistik Sekolah/Madrasah: 20364088
 - 2) Nama Sekolah/Madrasah : MTs Matholi'ul Huda
 - 3) Alamat
 - a) Jalan : Tiwongso Timur
 - b) Desa/Kelurahan : Sokopuluhan
 - c) Daerah : Desa
 - d) Kecamatan : Pucakwangi
 - e) Kabupaten : Pati
 - f) Provinsi : Jawa Tengah
 - g) Kode Pos : 59183
 - h) Jarak Sekolah Sejenis Terdekat : 1km
 - 4) Sekolah dibuka tahun : 1968
 - 5) No. Rek Sekolah : -
 - 6) Bentuk Sekolah : Biasa/Konvensional
 - 7) Status Sekolah : Swasta
 - 8) Waktu penyelenggaraan : Pagi
 - 9) SK/Izin Pendirian Sekolah : Lk/3.c/3824/pgm/MJ/78
1965-09-05
 - 10) Akreditasi
 - a) Jenjang : A
 - b) SK : 044/BANSM-JTG/SK/X/2018
 - 11) Nama Yayasan/Penyelenggara : NURUS SALAM
 - 12) Alamat
 - a) Jalan : -
 - b) Desa/Kelurahan : Kajen
 - c) Kecamatan : Margoyoso
 - d) Kabupaten : Pati
 - e) Provinsi : Jawa Tengah
 - 13) Akte Pendirian : No.32.16.6.1987
Tgl/Bln/Thn:16/06/1987
 - 14) Kelompok Yayasan : LP Ma'arif
- b. Fasilitas
- 1) Luas sekeliling tanah : 2590 m
 - 2) Status kepemilikan : Milik Sendiri/Bersertifikat

- 3) penggunaan
 - a) Untuk Bangunan : 832 m²
 - b) Halaman/Taman : 530 m²
 - c) Kebun : 428 m²
 - d) Olah Raga/Lain-lain : 800 m²

3. Visi dan Misi MTs Matholi'ul Huda

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Islam, MTs Matholi'ul Huda memiliki visi sebagai berikut:

“Membina warga madrasah yang Islami, berkualitas, terampil dan mandiri”.

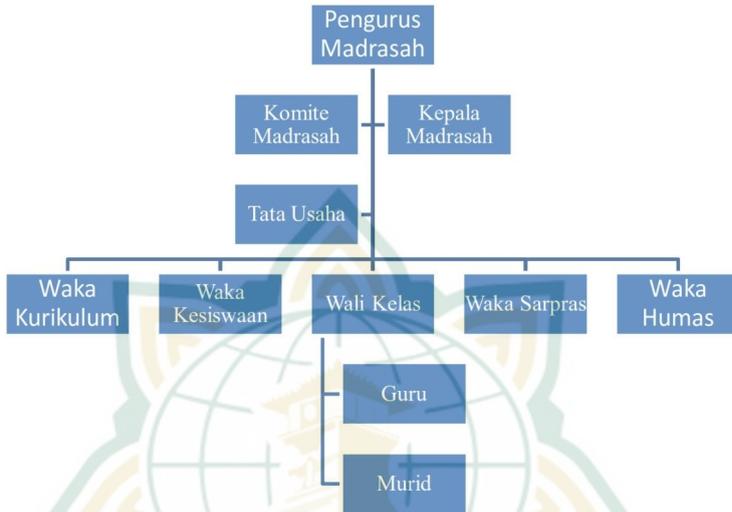
Dengan visi tersebut, MTs Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati memiliki misi:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan warga madrasah.
- 2) Membina warga madrasah menjadi insan yang tangguh
- 3) Berlandaskan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Membina disiplin dan sikap bertanggung jawab.
- 5) Mengembangkan bakat ketrampilan.
- 6) Menumbuhkan semangat kerjasama.
- 7) Membina warga madrasah berakhlakul karimah dan beraqidah Ahlussunnah Waljama'ah.

4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda

Sebagaimana lembaga-lembaga pendidikan Islam yang lain, maka Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati memiliki struktur organisasi. Adapun organisasi tersebut adalah:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Matholi'ul Huda
Sokopuluhan Pucakwangi Pati



Adapun tugas dari masing-masing bagian struktur di atas adalah sebagian berikut:

- 1) Kepala Sekolah
 - a) Memimpin, mengatur dan menjalankan semua tugas yang telah diserahkan oleh pengurus.
 - b) Melimpahkan sebagian tugasnya ke wakil kepala sekolah, wali kelas, guru dan karyawan.
 - c) Mengevaluasi seluruh tugas dan karyawan.
- 2) Waka Kurikulum
 - a) Menyusun pembagian tugas dan karyawan
 - b) Menyusun jadwal pelajaran.
 - c) Menyusun pelaksanaan evaluasi belajar.
- 3) Waka Kesiswaan
 - a) Menyelenggarakan penerimaan siswa baru.
 - b) Mengadakan BP.
 - c) Mengadakan orientasi siswa/masa ta'aruf siswa baru.
 - d) Menyusun kegiatan OSIS
 - e) Menyelenggarakan koperasi siswa.
- 4) Waka Sarpras
 - a) Pengadaan buku pegangan.

- b) Pengadaan media pembelajaran.
- c) Menambah koleksi buku perpustakaan.
- d) Perbaikan gedung.
- e) Pemeliharaan halaman sekolah.
- 5) Waka Humas
 - a) Pembinaan hubungan sekolah dengan BP3.
 - b) Mengadakan hubungan dengan masyarakat.
 - c) Pengaturan dan penyelenggaraan.
- 6) Wali Kelas
 - a) Mengetahui kedisiplinan.
 - b) Mengetahui kemajuan prestasi anak.
 - c) Membantu menyelesaikan problem belajar anak.

Dibawah ini adalah struktur organisasi Yayasan Nurus salam Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Ajaran 2021/2022.

- 1) Pelindung : Kepala Desa
- 2) Penasehat I : Drs. H. Abu Na'im
- 3) Penasehat II : H. Abdul Ghofur
- 4) Ketua I : H.M. Nur Rozaq, BA
- 5) Ketua II : -
- 6) Bendahara : H. Moh. Zaini
- 7) Sekretaris I : Mukhlisin, S.Ag
- 8) Sekretaris II : Nur Aziz Kholil
- 9) Sie Pendidikan : RA : Suparmi, S.Pd.
 MI : Moh. Ali Ridlo, S.Pd.I
 MTs : Hj. Ma'rifah, S. Ag
 MA : Drs. H. Abdul Aziz, M.Pd. I

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana (fasilitas) merupakan faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Bahkan dapat dikatan bahwa, semakin lengkap sarana dan prasarana atau fasilitas yang tersedia akan lebih mempermudah untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar.

Untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, maka Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati memiliki sarana dan prasarana atau fasilitas. Adapaun sarana dan prasana yang ada di Madrasah

Tsanawiyah Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati adalah sebagai berikut.¹

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana MTs Matholi'ul Huda
Sokopuluhan Pucakwangi Pati

No	Fasilitas	Jumlah
1	Komputer	35
2	Print	3
3	Meja Guru dan Tu	38
4	Brankas	8
5	Lemari	5
6	Rak Buku	5
7	Kursi Guru dan Tu	38
8	Meja Siswa	220
9	Kursi Siswa	440
10	Ruang Tamu	1
11	Ruang Perpustakaan	1
12	Ruang Guru	1
13	Ruang BK	1
14	Ruang Tu	1
15	Ruang Laboratorium	1
16	Ruang Uks	1
17	Ruang Praktik Komputer	1
18	Jaringan internet/wifi	1
19	Ruang Osis	1
20	Kamar Mandi/WC	15
21	Gudang	3
22	Aula	1
23	Tempat Ibadah/Mushola	1
24	Rumah Dinas Kepala Madrasah	1
25	Kamar Mandi Guru	4

6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Mendidik merupakan tugas yang sangat berarti dan sangat mulia, Pendidik memiliki tugas membimbing dan mengarahkan anak didik yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Faktor guru sangat dominan terhadap keberhasilan

¹ Dokumentasi tentang daftar tenaga kependidikan dan pegawai, sarana dan prasarana MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi, 04 Oktober 2022 di kantor tata usaha

proses belajar mengajar. Begitu pentingnya posisi dan peran guru dalam proses belajar mengajar, sehingga idealnya seseorang yang berprofesi sebagai guru harus menempuh pendidikan formal keguruan selama kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan di mana tempat ia mengajar.

Di bawah ini penulis akan sajikan data personalia guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun 2021/2022.

Tabel 4.2
Data Guru dan Pegawai MTs Matholi'ul Huda
Sokopuluhan Pucakwangi Pati
Tahun 2021/2022

No	Nama	Pendidikan	Tugas Mengajar
1	Hj. Ma'rifah	S2	Kepala Madrasah
2	Muyassaroh	S1	Waka
3	Rofi Fuadi	S2	Komite
4	H. Moh Zaini	S1	Ta'lim Muta'alim
5	Kholil Nur Aziz	S1	Bahasa Inggris
6	Abu Naim	S1	Qur'an Hadits
7	Syaipul Amri	S2	Bahasa Jawa
8	Ali Ahmadi	S1	IPS
9	Muhammadun	S1	Matematika
10	Matluri	S1	PPKn
11	Sujarwo	S1	Bahasa Indonesia
12	Adib Sultonul Arif	S1	PJOK
13	Mustofa	S1	SKI
14	Satib	S1	Fiqih
15	Sa'adatun Niswah	S1	IPA
16	Lailatun Nikmah	S1	Bahasa Arab
17	Siti Kamilah	S1	SBDP
18	H. Sofwan amir	S1	Hadist
19	Shodiul Wa'di	S1	BK
20	Sokib	S1	Bahasa Arab
21	Suratmadi	S1	OPM
22	Ernawati	S1	Bahasa Indonesia
23	Nur Diyansyah	S1	PPKn
24	M Khoirul Anwar	S1	Alqur'an
25	Dewi Rahmawati	S1	Prakarya

Sokopuluhan, khususnya wilayah dukuh puluhan yang agamis, merupakan lingkungan yang sangat baik bagi perkembangan lembaga pendidikan Islam yang bernama madrasah. Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda berkembang pesat, banyak meluluskan peserta didiknya nya dan jumlah peserta didiknya pun semakin bertambah. Kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat dari sini muncullah gagasan dari para pengurus Madrasah untuk melanjutkan dan mendirikan jenjang yan lebih tinggi lagi, yaitu Madrasah Aliyah. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Ma'arif NU Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa agar kelak berguna bagi nusa dan bangsa. Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda adalah ***Terwujudnya warga Madrasah yang Islami, berkualitas, trampil dan mandiri.***

Sedangkan misinya adalah: Menumbuhkembangkan budaya akhlaqul Karimah dan beraqidah Ahlussunah Waljama'ah pada seluruh warga madrasah; Melestarikan pendidikan bernuansa Islam dengan menciptakan lingkungan yang agamis dengan berhaluan Ahlussunnah wal Jama'ah; Mengembangkan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik; Mengembangkan bakat ketrampilan; Menumbuhkan semangat kerja sama; Mewujudkan sikap disiplin dan tanggung jawab.

Adapun tujuan yang diharapkan dari proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda adalah Menjadikan peserta didik yang mengamalkan syariat Islam ala ahlussunnah wal jama'ah; Mencapai prestasi akademik dan non akademik; Mewujudkan Madrasah Islami yang berwawasan wiyata mandala; Mengembangkan pendidikan berkarakter dan budaya lingkungan yang Islami; Meningkatkan kebanggaan peserta didik sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI); Meningkatkan profesi pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan; Memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan; Menyiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan yang tepat sesuai dengan kariernya masing-masing.²

² Arsip Sejarah MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi, 24 Maret 2022 pukul 11.30-12.00 WIB di Kantor TU .

B. Data Hasil Penelitian

1. Analisis Peluang MTs Matholi'ul Huda dalam Menghadapi Karakter Pembelajaran Era Abad 21

Berdasarkan penggalian data yang dilakukan oleh peneliti, terkait analisis peluang yang dimiliki oleh MTs Matholi'ul Huda dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21, didapatkan hasil yang beragam yang terangkum dalam wawancara sebagaimana tertuang dibawah ini. Menurut Kepala Sekolah bahwa MTs Matholi'ul Huda tidak didirikan secara merta, melainkan memiliki basis kekuatan dari pondok pesantren dan madrasah ibtidaiyyah yang ada di sekitarnya.

Kalau MTs ini kan memang tidak langsung didirikan serta merta begitu, dulu berdasarkan sejarahnya, jadi Madrasah Matholi'ul Huda pertama kali dapat izin operasional itu kan pada tahun 1978. Dalam SK tersebut, yang saya tahu madrasah didirikan oleh pesantren sejak tahun 1965, iya itu tertulis didirikan oleh *kesatuan family* begitu. Nanti saya tunjukkan dokumen izin operasionalnya biar bisa dilihat. Jadi memang karena sudah tua, dan ini jadi basis massa untuk calon-calon peserta didik dan alhamdulillah kita gak pernah kekurangan calon peserta didik.³

Hal senada disampaikan oleh wakil kepala sekolah bahwa basis masa yang dimiliki oleh MTs tidak hanya dari pesantren disekitarnya melainkan juga berasal dari lulusan MI yang ada dibawah naungan yayasan tersebut.

Jadi memang basis massa dari pesantren ini menjadi salah satu kelebihan kita untuk menyongsong Pembelajaran karakter di era abad 21. Karena era abad 21 ini kita bisa melakukan PPDB secara langsung setelah vakum karena pandemi kemarin, sehingga menjadikan hasil yang diperoleh cukup maksimal. Dengan adanya kerjasama kami dengan pondok dan juga santri, akhirnya PPDB yang dilakukan menjadi efektif. Yah.... Model getok tular begitu, antar wali santri, jadi intinya kita itu terbantu banget dengan basis masa yang ada di sini.⁴

³ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah, Kepala MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi, 04 Oktober 2022 di Ruang Kepala .

⁴ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh, Selaku Waka MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi pada tanggal 04 Oktober 2022, di Ruang Waka .

Kepala sekolah menambahkan bahwa di sekitar wilayah MTs ini juga berdiri beberapa pondok pesantren, yang itu bisa menjadi basis peserta didik kedepannya.

Pada area sekitar madrasah juga berdiri beberapa pondok pesantren dan madrasah. Akan tetapi meskipun begitu peserta didik pada MTs Matholi'ul Huda tetap banyak, hal ini karena banyaknya alumni madrasah yang telah sukses baik sukses dengan ilmu duniawi maupun sukses istiqomah belajar ilmu agama sehingga warga sudah percaya dengan pendidikan anak jika bersekolah di MTs Matholi'ul Huda.⁵

Pengurus yayasan menuturkan bahwa ada alumni yang menjadi jaringan solid dalam menyebarkan informasi.

Alhamdulillah, alumni disini itu sudah banyak yang menjadi orang tua, dan mereka lalu kembali kesini untuk menitipkan anak-anaknya baik di MTs. Bisa dikatakan sebagian peserta didik di MTs adalah santri. Dan alumni ini sebagai aset dalam rangka rekrutmen peserta didik yang harus kita jaga, inilah basis peserta didik kita.⁶

Terkait dengan peluang madrasah pada karakter pembelajaran era abad 21 ini, kepala sekolah menjelaskan bahwa dengan adanya pesantren di sekitaran tsanawiyah yang menjadi basis peserta didik, akan menjadi peluang besar bagi madrasah.

Kita sangat terbantu, khususnya pada ajaran baru ini, kan bisa melakukan PPDB Normal, jadi dengan memanfaatkan basis pesantren dan alumni MTs, kita mendapatkan cukup banyak peserta didik baru. Saya kira ini menjadi keuntungan tersendiri, sebenarnya tidak hanya untuk MTs, tapi juga untuk MI dan Aliyahnya. Biasanya kita aktif keluar untuk promosi madrasah, tapi karena ini sudah era digital kita lebih promosi lewat *online* baik lewat web madrasah dan jejaring sosial, terlebih juga meminta bantuan kepada pondok, untuk

⁵ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs, 04 Oktober 2022, di Ruang Kepala.

⁶ Wawancara dengan Bpk Abu Na'im Selaku Pengurus Yayasan, 05 Oktober 2022, di Ruang Guru.

membantu menyebarkan informasi ini melalui jaringan alumninya dan para muhibbin yang ikut mengaji rutin di pondok pesantren tersebut.⁷

Hal senada juga disampaikan oleh salah seorang guru yang mengajar di MTs.

Untuk era abad 21 ini, kita lebih mengenal tentang dunia digital semenjak masa pandemi kemarin. Karena sebagian peserta didik kami bertempat di pesantren kegiatan belajar yang sifatnya online tetap kami lakukan yang mana anak-anak kumpul jadi satu di pesantren dan difasilitasi oleh pondok pesantren. Intinya keberadaan pondok sebagai basis santri sekaligus basis peserta didik, sangat membantu kegiatan belajar mengajar di tsanawiah ini.⁸

Wakil kepala sekolah juga menyebutkan bahwa MTs dirasa cukup siap dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21, mengingat basis masa dan jaringan yang cukup luas dari alumni.

Memang peluangnya besar kedepan, pada saat pandemi kemarin, kami benar-benar mempersiapkan diri dalam berkomunikasi dengan pondok pesantren. Akan sayang, bila tidak dimanfaatkan basis masa yang dimiliki oleh pesantren disekitar kita, untuk menyikapi karakter pembelajaran era abad 21 ini. Pesantren juga memiliki jaringan yang luas.⁹

Analisis peluang MTs Matholi'ul Huda dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21 juga nampak dari antusias masyarakat cukup tinggi untuk menyekolahkan anaknya di MTs. Menurut kepala sekolah madrasah memiliki keunggulan.

Kita harus tahu bahwa baik sekolah umum atau madrasah memberi banyak nilai positif yang berguna bagi

⁷ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah, Selaku Kepala MTs, 04 Oktober 2022, di Ruang Kepala.

⁸ Wawancara dengan Bpk Muhammadun, Selaku Guru Mapel Matematika, 05 Oktober 2022, di Ruang Guru.

⁹ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh, Selaku Waka Madrasah, 04 Oktober 2022, di Ruang Waka.

kehidupan anak. Namun kita juga harus paham, madrasah memiliki poin plus dalam memberikan pendidikan akhlak bagi anak. Menuntut ilmu di sekolah biasa, madrasah, mungkin terlihat sama saja. Namun, dalam mendidik akhlak anak, sebagian besar orang tua tidak ragu menitipkan anaknya ke madrasah untuk menuntut ilmu agama. Nah inilah kelebihan kami sebagai madrasah.¹⁰

Salah seorang wali peserta didik menjelaskan, bahwa alasan ia antusias menyekolahkan anaknya di madrasah adalah karena kelebihan praktik keagamaan yang dimiliki oleh lembaga tersebut.

Menurut saya sekolah madrasah ini bisa membuat anak saya mengetahui dan mempraktikkan pelajaran agama dengan lebih baik. Mulai dari bangun hingga tidur lagi, anak saya akan memperoleh tausiah, sholat berjamaah, dan selalu dekat dengan Al Quran.¹¹

Pendapat tersebut diamini oleh salah pengurus yayasan, terkait pola pendidikan di madrasah yang mengedepankan akhlak.

Ya kalau di pondok sini, kita didik agar anak bisa menjaga kualitas akhlak. Tak heran jika seorang santri sangat menghormati para guru dan pihak lain yang membantu proses pendidikannya. Akhlak anak akan lebih terjaga karena itu yang dikuatkan dan ditekankan di sini. Contohnya seperti menghormati orang tua.¹²

Selain itu, antusias masyarakat juga tergambar dari kebanggannya, karena anaknya menjadi lebih mandiri setelah sekolah madrasah.

Syukur banget pokoknya, setelah anak saya tinggal dan belajar di pesantren selama sekolah, dia menjadi mandiri saat di rumah, kalau disuruh nurut, sama orang-orang juga

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah, Selaku Kepala MTs, 04 Oktober 2022, di Ruang Kepala.

¹¹ Wawancara dengan dengan Bpk Sarmidi Selaku wali murid MTs Matholi'ul Huda, 06 Oktober 2022, di kediamannya Pucakwangi.

¹² Wawancara dengan Bpk Abdul Ghofur, Selaku Pengurus Madrasah, 05 Oktober 2022, di Ruang Guru.

jadi *grapyak* (ramah). Beda jauh pas dulu anak saya masih dirumah.¹³

Kepala sekolah juga menegaskan bahwa hari ini banyak masyarakat yang menaruh perhatian terhadap pendidikan madrasah.

Pengalaman kami di sini, semakin kesini, madrasah semakin tumbuh dan berkembang, ini yang menjadikan warga sekitar menaruh perhatian dan harapan terhadap madrasah sebagai pendidikan utama. Hal ini menjadi kebanggaan kami dan peluang juga pada karakter pembelajaran era abad 21. Pastiya kepercayaan masyarakat kepada kami itu penting, lebih-lebih para alumni madrasah juga tidak sedikit yang kembali kesini untuk menyekolahkan anaknya di madrasah.¹⁴

Menurut pengurus yayasan, kepercayaan masyarakat terhadap pesantren cukup bagus, hal ini berdampak kepada madrasah yang ada di sekitar pondok pesantren yang ada di Pucakwangi.

Sebagai gambaran umum, adanya ponpes di sekitar madrasah, menjadi keuntungan bagi kami selaku yayasan. Hilir mudiknya orangtua santri saat mengantar atau menjenguk anaknya, secara tidak langsung akan tau keberadaan kami. Sehingga ini menjadi branding tersendiri bagi kami, *alhamdulillah* barokah pondok. Intinya, ponpes itu bisa jadi bantuan yang luar biasa bagi keberlangsungan madrasah disini.¹⁵

Antusias masyarakat juga terjadi karena promosi yang dilakukan oleh madrasah, melalui program-program kegiatan yang telah direncanakan.

Terlaksananya program publikasi sekolah di MTs Matholi'ul Huda tak lepas dari partisipasi masyarakat. Masyarakat MTs Matholi'ul Huda memberikan

¹³ Wawancara dengan dengan Bpk Sutikno Selaku wali murid MTs Matholi'ul Huda, 06 Oktober 2022, di kediamanya Pucakwangi.

¹⁴ Wawancara dengan dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs, 04 Oktober 2022, di Ruang Kepala .

¹⁵ Wawancara dengan Bpk Abdul Ghofur, Selaku Pengurus MTs, 05 Oktober 2022, di Ruang Guru.

partisipasi yang cukup besar dalam pelaksanaan program publikasi, hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MTs Matholi'ul Huda. Program publikasi yang disusun oleh humas di MTs Matholi'ul Huda berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan oleh humas.¹⁶

Bentuk antusias orang tua peserta didik muncul dari pengalaman, karena mengetahui bahwa untuk menyeimbangkan pendidikan anak, tidak hanya sekolah di umum, tapi sambil belajar dipondok pesantren.

Kita tahu bahwa pesantren itu jadi seperti pendidikan berbasis masyarakat. Hampir semua pesantren yang ada, berdiri atas inisiatif masyarakat muslim yang bertujuan untuk membina anak-anak terkait bidang agama. Orang akhirnya tahu, akan lebih bagus kalau disamping mondok ya sekalian sekolah, apalagi di madrasah. Dulu saya sekolah saja, jadi sedikit menyesal gak pernah mondok.¹⁷

Salah seorang guru menambahkan, bahwa yang terjadi sebenarnya antusiasme masyarakat itu lebih kepada pesantren, tapi karena kebutuhan orangtua menyekolahkan anaknya ke pendidikan umum, akhirnya madrasah juga kena pengaruh positif.

Betul sekali, jadi memang antusiasme masyarakat terhadap pondok pesantren, menjadikan MTs ini dapat eksis di tengah banyaknya sekolah tingkat SMP. Bayangkan saja di satu kecamatan ini saja ada 4 SMP dua diantaranya negeri dan 8 MTs, saingan berat. Tapi karena posisi kita strategis karena memiliki akses dari jalan raya, yaitu kurang lebih 200 meter ditambah lagi dengan keberadaan pondok pesantren disekitar madrasah.¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh, Selaku Waka MTs, 04 Oktober 2022, di Ruang Guru.

¹⁷ Wawancara dengan Bpk Sarmidi, Selaku Wali Murid, 06 Oktober 2022, di kediamannya Pucakwangi.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh, Selaku Waka Madrasah pada tanggal 04 Oktober 2022, di Ruang Guru .

Peneliti menemukan korelasi antara antusiasme masyarakat ini dengan peluang yang dimiliki oleh MTs Matholi'ul Huda dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21. Korelasi ini akan peneliti bahas lebih banyak pada pembahasan dibawah nantinya. Adapun dari hasil penelitian ini, data yang menunjukkan antusiasme masyarakat sebagai sebuah peluang, sebagaimana digambarkan oleh salah satu dari orangtua peserta didik.

Situasinya memang berbeda dengan zaman dulu, sekarang serba digital, tapi sebagai orang tua, saya tetap mendukung apapun kebijakan sekolah, khususnya terkait kegiatan karakter pembelajaran era abad 21. Kita sebenarnya sangat setuju dengan kebijakan madrasah yang disesuaikan zamanya dan tidak menghilangkan metode salafnya. Pada akhirnya kita hanya bisa memberi dukungan terhadap belajarnya anak pada masa abad 21 ini.¹⁹

MTs Matholi'ul Huda adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki akreditasi A. Dengan peringkat akreditasi tersebut, MTs Matholi'ul Huda memberikan tawaran menarik bagi setiap orangtua peserta didik untuk menyekolahkan anaknya di MTs Matholi'ul Huda.

Sebagai pengelola Madrasah, kami betul-betul memahami, bahwa bagi masyarakat, akreditasi itu sangat penting artinya karena mereka adalah pelanggan utama kami, jadi kami sebisa mungkin akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen kami, salah satunya adalah akreditasi sekolah. Dan alhamdulillah, akreditasi MTs Matholi'ul Huda sudah A.²⁰

Senada dengan hal tersebut pengurus yayasan menambahkan bahwa salah satu alasan orang tua adalah karena akreditasinya.

Orang tua saat ini sudah pada *melek* informasi kok, dan mereka bisa bebas melihat di internet nilai akreditasi setiap lembaga. Bagi mereka penting artinya sebuah

¹⁹ Wawancara dengan Sutikno, Selaku Wali Muri, 06 Oktober 2022, di kediamannya Pucakwangi.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah, Selaku Kepala Madrasah, 04 Oktober 2022, di Ruang Kepala .

akreditasi. Diantara alasan mengapa akreditasi lembaga penting bagi masyarakat karena hasil akreditasi menggambarkan mutu suatu lembaga. Dengan demikian, masyarakat dapat mengetahui dan memilih lembaga yang mana yang akan dituju untuk menyekolahkan anaknya. Orang tua dapat mengetahui lembaga yang mana yang sesuai dengan kebutuhan anaknya untuk bersekolah.

Kalau ada akreditasi kan kita jadi tahu, dan yakin serta merasa nyaman dengan MTs Matholi'ul Huda, apalagi akreditasi A. berarti kan bagus ya mutunya. Beda kasus kalau sekolah yang belum jelas akreditasinya, masih mengundang banyak pertanyaan dari kita. Disamping itu, orang tua dapat dengan mudah memilih sekolah jika dalam suatu kondisi tertentu harus memindahkan anaknya bersekolah. Saya tentunya akan memilih sekolah yang lebih berkualitas. Dan, salah satu tandanya bagus atau tidak itu melalui status akreditasi.²¹

Kepala sekolah menjelaskan bahwa akreditasi itu penting, tidak hanya untuk *branding* lembaga pendidikan, tetapi banyak pihak yang membutuhkan itu.

Kalau kami ditanya kenapa akreditasi penting, ya jawabannya karena semua pihak berkepentingan dengan akreditasi sesuai dengan konteks kebutuhan masing-masing. Kepentingannya adalah sama, yaitu peningkatan mutu atau kualitas pendidikan. Pendidikan bermutu diharapkan menghasilkan generasi dan pemimpin masa depan yang berkualitas. Sehingga dengan demikian akan membawa Indonesia ke pintu gerbang kemajuan di segala bidang. Pada akhirnya, negeri tercinta ini mampu berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah dengan bangsa-bangsa lain di dunia.²²

Hal senada juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah, bahwa akreditasi sekolah menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih sekolah.

²¹ Wawancara dengan Bpk Abdul Ghofur, Selaku Pengurus Madrasah, 05 Oktober 2022, di Ruang Guru.

²² Wawancara dengan dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs, 04 Oktober 2022, di Ruang Kepala.

Memang dengan adanya akreditasi madrasah kami A, masyarakat bisa berfikir sendiri seberapa tingkat kualitas madrasah sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih sekolah bagi anaknya. Biar bagaimanapun, pemilihan sekolah yang punya akreditasi baik berdampak langsung terhadap proses pengalaman belajar peserta didik dan kualitas tamatan madrasah.²³

Perubahan paradigma berfikir masyarakat tentu juga berpengaruh terhadap kesan orang tua dalam memilih sekolah.

Kalau dulu sih, yang penting bisa sekolah, ya... artinya orang tua hanya butuh anak bisa sekolah di madrasah baik di negeri maupun swasta, tanpa mikir apakah sekolah tersebut telah terakreditasi dengan baik atau kurang baik. Tapi itu dulu sih ... dan kebanyakan orang tua menyekolahkan anaknya, hanya karena dekat, murah dan yang sejenisnya. Dan sekarang orang tua yang menyekolahkan anaknya dengan alasan sekolah favorit atau sekolah dengan akreditasi baik atau unggul.²⁴

Tingkat akreditasi sekolah, menjadi penting bagi orang tua peserta didik untuk melihat mutu sekolah.

Bagi kami orang tua, tingkat akreditasi madrasah itu penting, ya paling tidak sebagai informasi mengenai mutu atau kualitas dari madrasah dan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih sekolah anak. Hal ini dikarenakan lulusan yang berasal dari sekolah maupun madrasah dengan akreditasi tinggi dianggap lebih berkompeten dan memiliki kualifikasi karena telah mengenyam pendidikan di sekolah yang berkualitas.²⁵

Menurut salah seorang guru MTs, biasanya orangtua akan menanyakan tingkat akreditasi madrasah sebelum memutuskan untuk memilih sekolah.

²³ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh selaku Waka MTs, 04 Oktober 2022, di Ruang Guru.

²⁴ Wawancara dengan Bpk Abu Naim selaku Pengurus MTs, 04 Oktober 2022, di Ruang Guru.

²⁵ Wawancara dengan Bpk Jumadi selaku Wali Murid MTs, 06 Oktober 2022 di Kediamanya Pucakwangi.

Semua orang tua pasti ingin anaknya sekolah di sekolah yang baik dan berkualitas. Biasanya sudah punya beberapa kriteria saat menentukan sekolah untuk anak. Salah satu yang umum jadi kriteria atau dipertimbangkan oleh orang tua adalah akreditasi sekolah. Orang tua biasanya akan tanya, (sekolah) sudah diakreditasi belum? Berapa nilainya akreditasinya?²⁶

Peluang MTs Matholi'ul Huda dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21, salah satunya adalah dengan akreditasi madrasah. Menurut kepala sekolah, peringkat akreditasi A ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk melakukan kegiatan karakter pembelajaran era abad 21.

Alhamdulillah, kita punya sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan kegiatan karakter pembelajaran di era abad 21 ini. Kita juga siap untuk pembelajaran berbasis multimedia. Ada perangkat komputer dan jaringan internet yang cukup untuk digunakan oleh guru dan peserta didik disini.²⁷

MTs Matholi'ul Huda memiliki lulusan yang berkualitas, sehingga dapat memuaskan pelanggan. Kepuasan dari pelanggan inilah yang menjadikan MTs Matholi'ul Huda memiliki peluang dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21. Lulusan yang berkualitas ini sebagaimana di sampaikan oleh Kepala sekolah.

Di desa sokopuluhan memang telah didirikan pondok pesantren dan madrasah lainnya. Akan tetapi meskipun begitu pihak madrasah tetap berupaya memaksimalkan kualitas pada peserta didik sehingga saat menjadi alumni dapat mengamalkan ilmu yang diperolehnya. Banyaknya alumni yang lulus dengan predikat terbaik, mendapatkan beasiswa, pekerjaan yang baik, maupun tahfidz atau dianggap mumpuni dalam ilmu agama, merupakan dasar pencapaian yang dijadikan pijakan wali murid peserta

²⁶ Wawancara dengan Ibu Lailatun Nikmah Selaku Guru MTs, 05 Oktober 2022 di Ruang Guru.

²⁷ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs, 04 Oktober 2022 di Ruang Kepala.

didik untuk menyekolahkan anaknya di MTs Matholi'ul Huda.²⁸

Menurut orang tua peserta didik, ia merasa puas karena anaknya setelah lulus menjadi lebih rajin dan tenaga pendidik di MTs berkualitas.

Sebagai orang tua, saya bangga bisa menyekolahkan anak di madrasah ini, dari yang belum bisa ngaji menjadi bisa ngaji. Pernah ikut lomba-lomba juga, sampai tingkat kabupaten. Pas lulus, sudah hafal bacaan tahlil dan jus 30, padahal dirumah tidak pernah terlihat hafalan.²⁹

Bisa dibilang puas sih, kalau melihat anak saya yang sekolah disini. Ya bisa dilihat dari pengalaman belajar anak saya. Yang paling penting sebenarnya saya melihat kualitas pendidik, kualitas sekolah dan ketersediaan sumber daya serta penggunaan teknologi yang efektif.³⁰

Kepuasan terhadap lulusan juga dirasakan oleh jenjang lembaga pendidikan yang lebih tinggi, sebagaimana yang disampaikan oleh guru tsanawiyah.

Anak-anak sini, setelah lulus melanjutkan ke jenjang Aliyah disini juga adapula yang lainnya melanjutkan ke jenjang lebih tinggi tidak hanya tingkat Aliyah di Pucakwangi saja, bahkan sampai keluar kota. Alhamdulillah, kita kerjasama untuk menyalurkan anak-anak kesana, dan mereka merasa puas dengan lulusan madrasah sini.³¹

Ada beberapa hal yang menjadikan pelanggan menjadi puas atas layanan pendidikan yang diberikan oleh MTs Matholi'ul Huda.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs, 04 Oktober 2022 di Ruang Kepala.

²⁹ Wawancara dengan Miftahul Huda Selaku Wali Murid MTs, 06 Oktober, pukul 18.30 WIB di kediamannya Pucakwangi.

³⁰ Wawancara dengan Jumadi Selaku Wali Murid MTs, 06 Oktober 2022, di Kediaman Pucakwangi.

³¹ Wawancara dengan Bpk M Khoirul Anwar Selaku Guru MTs, 045 Oktober 2022, di Ruang Guru.

MTs Matholi'ul Huda memberikan jaminan terhadap peserta didik untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya, antara lain: sholat berjamaah, tahfidz, senang membaca dan belajar, mampu berkomunikasi bahasa arab dan bahasa inggris sederhana, hafal dzikir dan do'a setelah sholat, berakhlak islami, berkemampuan dasar matematis, berkemampuan komunikasi yang baik, bersih,rapi, disiplin dan berwawasan lingkungan.³²

Proses pembelajaran yang terjadi di MTs Matholi'ul Huda, menjadi bagian dari layanan untuk menjaga kepuasan pelanggan.

Disini, sarana prasarana yang tersedia cukup lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar, seperti : gedung atau ruang kelas untuk belajar, perpustakaan, musholla, ruang UKS dan media pembelajaran, teknologi pembelajaran yang akan digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung. Harapan kami, hal ini bisa menjaga image dan kepuasan pelanggan.³³

Dengan adanya kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh MTs Matholi'ul Huda, hal ini dapat menjadi peluang madrasah dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21. Peluang ini dapat dilihat dengan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara integrasi dan juga belajar langsung dari muatan belajar praktikum. Pelajaran yang di tanamkan setiap hari dengan adanya kelas khusus menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Setiap keluhan, usulan, dan aspirasi yang disampaikan oleh para wali peserta didik ditampung dengan baik dan dibicarakan secara formal dan bersifat kekeluargaan.³⁴

³² Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs, 04 Oktober 2022 di Ruang Kepala.

³³ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh Selaku Waka MTs, 04 Oktober 2022 di Ruang Guru.

³⁴ Wawancara dengan Bpk Abu Naim Selaku Pengurus MTs, 05 Oktober 2022 di Ruang Guru.

Berdasarkan data di lapangan peneliti, menyimpulkan bahwa kepuasan pelanggan terhadap lulusan menjadi salah satu peluang madrasah dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21. Kepuasan pelanggan adalah identik dengan mutu pendidikan, artinya bahwa dalam karakter pembelajaran era abad 21 ini, madrasah berusaha meningkatkan mutu pendidikan, dengan melakukan upgrade kompetensi pendidik, sehingga dapat terus menjaga kepuasan pelanggan.

Peluang MTs Matholi'ul Huda dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21 juga terlihat dari adanya dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan islam khususnya madrasah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala sekolah :

Kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam semakin tinggi. Inilah yang kemudian menjadikan peluang pendidikan Islam luar biasa meningkat. Hal ini bisa kita lihat makin tingginya kepercayaan orang tua untuk mencari pendidikan berbasis agama, khususnya Islam dalam menyekolahkan putra-putrinya. Kita bisa melihat, dewasa ini, menjamur pendidikan Islam terpadu, pesantren modern dengan sistem boarding school, meski biaya pendidikannya tinggi. Jangan sampai peluang ini melayang, jadi kami harus menyiapkan diri sebaik mungkin menangkap peluang ini.³⁵

Senada dengan hal tersebut, salah seorang guru menjelaskan bahwa masyarakat menjadi lebih berminat menyekolahkan anaknya di madrasah.

Sudah sekitar lima tahun, madrasah kami menjadi pilihan bagi masyarakat. Alhamdulillah kepercayaan masyarakat terhadap madrasah kami semakin baik, hal ini adalah berkat kerja sama dan kerja keras dari seluruh stekholder yg ada di madrasah kami. Setiap tahun madrasah kami selain ada seleksi berkas dan akademik, kami mengadakan wawancara kepada setiap wali peserta didik, untuk mengetahui tujuan dan saran mereka menyekolahkan putra puterinya ke madrasah kami.³⁶

³⁵ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs, 04 Oktober 2022 di Ruang Kepala.

³⁶ Wawancara dengan Bpk Warno Selaku Guru MTs, 05 Oktober 2022 di Ruang Guru.

Pengurus yayasan menyebutkan, bahwa untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga itu sulit dilakukan.

Yang berat itu adalah membangun kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sini. Kepercayaan itu muncul karena kita mengenalkan jati diri madrasah melalui program-program madrasah.

Kita memperkenalkan kelebihan-kelebihan, prestasi, keunggulan-keunggulan madrasah, serta kurikulum yang meyakinkan, maka rasa percaya itu muncul pada masyarakat dan menimbulkan pencitraan yang sangat berharga madrasah kami.³⁷

Menurut kepala sekolah, ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat memberikan kepercayaan kepada MTs Matholi'ul Huda.

Dengan lokasi yang strategis dan dapat di jangkau dari wilayah mana saja menjadi faktor orang tua memilih menyekolahkan anaknya di MTs Matholi'ul Huda. Selain itu kami masih memegang teguh pembelajaran kitab kuning dengan metode salaf dan inovasi kurikulum yang kita miliki tidak kalah dengan madrasah lain maupun sekolah negeri. Banyak dari orang tua peserta didik berpendapat bahwa dengan memasukan anak mereka ke madrasah, maka pendidikan agamanya juga akan bagus.³⁸

Berdasarkan pengakuan orang tua, peneliti menemukan data kepercayaan masyarakat cukup tinggi terhadap madrasah.

Saya dapat informasi itu dulu dari kakak yang anaknya sekolah di MTs Matholi'ul Huda karena disana masih mengajarkan kitab kuning atau salaf sehingga tertarik untuk mendaftarkan anak saya, dan kakak saya tau dari tetangganya pokoknya akhirnya dari mulut ke mulut.³⁹

³⁷ Wawancara dengan Bpk Abu Naim Selaku Pengurus MTs, 05 Oktober 2022 di Ruang Guru.

³⁸ Wawancara dengan dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs, 04 Oktober 2022 di Ruang Kepala.

³⁹ Wawancara dengan Sutikno Selaku Wali Murid MTs, 06 Oktober 2022 di Kediaman Pucakwangi.

anak saya yang pertama sudah tahu ya kalau MTs Matholi'ul Huda itu bagus dan anak itu sendiri yang emang pengen sekolah di MTs Matholi'ul Huda, selain itu juga semenjak saya pindah kesini itu tahun 1990 saya sudah tahu soalnya tetangga banyak yang menyekolahkan anaknya di MTs Matholi'ul Huda dan mayoritas warga sini menyekolahkan anaknya di MTs Matholi'ul Huda.⁴⁰

Menurut salah seorang guru, bahwa pengajaran agama yang diberikan dirasa telah cukup dan dirasakan oleh orangtua peserta didik. Hal ini juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap MTs Matholi'ul Huda.

Orang tua peserta didik beranggapan bahwa tanggung jawab mereka dalam memberikan pengajaran agama dan pendidikan umum telah terpenuhi oleh MTs Matholi'ul Huda dan dampak dari pengajaran itu dapat dirasakan oleh mayoritas orang tua peserta didik, seperti lancar membaca Al-Qur'an padahal tidak diajarkan membaca al-qur'an dirumah, lalu rajin mengerjakan shalat wajib dan sunnah, hapal surat-surat pendek, patuh terhadap orang tua dan disiplin.⁴¹

Kepercayaan masyarakat terhadap MTs Matholi'ul Huda menjadi peluang MTs dalam menyongsong karakter pembelajaran era abad 21. Peluang ini berupa dukungan masyarakat terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang terjadi. Dukungan yang diberikan salah satunya adalah ikut terlibatnya orang tua peserta didik dalam melakukan pendampingan proses belajar pada saat ujian lisan. Hal ini seperti mengembalikan peran orang tua dalam mendidik anak.

Peluang yang dimiliki oleh MTs Matholi'ul Huda selanjutnya adalah adanya pemasaran pendidikan yang dilakukan oleh masyarakat ataupun orang tua peserta didik melalui *getok tular*. Sebagaimana yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah.

⁴⁰ Wawancara dengan Jumadi Selaku Wali Murid MTs, 06 Oktober 2022 di Kediaman Pucakwangi.

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Lailatun Nikmah Selaku Guru MTs, 05 Oktober 2022, di Ruang Guru.

Jadi memang basis massa dari pesantren ini menjadi salah satu kelebihan kita untuk menyongsong karakter pembelajaran era abad 21. Karena karakter pembelajaran era abad 21 ini kan kita bisa melakukan PPDB secara langsung, sehingga menjadikan hasil yang diperoleh sangat maksimal. Tetapi dengan adanya kerjasama kami dengan pondok dan juga santri, akhirnya PPDB yang dilakukan menjadi efektif. Yah.... Model *getok tular* begitu, antar wali santri, jadi intinya kita itu terbantu *banget* dengan basis masa yang ada di sini.⁴²

Senada dengan hal tersebut orang tua peserta didik juga menjelaskan, bahwa mereka mengetahui sekolah dari mulut ke mulut.

Saya dapat informasi itu dulu dari kakak yang anaknya sekolah di MTs Matholi'ul Huda, dan kakak saya tau dari tetangganya pokoknya akhirnya dari mulut ke mulut.⁴³

anak saya yang pertama sudah tahu ya kalau MTs Matholi'ul Huda itu bagus dan anak itu sendiri yang emang pengen sekolah di MTs Matholi'ul Huda, selain itu juga semenjak saya pindah kesini itu tahun 1990 saya sudah tahu soalnya tetangga banyak yang menyekolahkan anaknya di MTs Matholi'ul Huda dan mayoritas warga sini menyekolahkan anaknya di MTs Matholi'ul Huda.⁴⁴

Strategi *getok tular* ini, menurut guru MTs Matholi'ul Huda merupakan strategi paling efektif dalam memasarkan pendidikan.

Kemudian dari segi daya dukung ya, kita selalu yakin dan optimis bahwa paling sangat jitu selain kita juga punya prospek, spanduk dan segala macam tapi itu hanya ini saja aksesoris ya karena yang paling utama adalah dalam jawa namanya *getok*

⁴² Wawancara dengan Ibu Muyassaroh Selaku Waka MTs , 04 Oktober 2022 di Ruang Guru.

⁴³ Wawancara dengan Sutikno Selaku Wali Murid, 06 Oktober 2022 di Kediaman Pucakwangi Pati.

⁴⁴ Wawancara dengan Sarmidi Selaku Wali Murid MTs, 06 Oktober 2022 di Kediaman Pucakwangi.

tular orang tua yang sudah merasakan pelayanan kita bisa diharapkan menjadi *getok tular*. Ternyata itu anak-anak yang tahun ini kebanyakan kakaknya dulu disini, atau ibu bapaknya dulu alumni di sini. Jadi mereka mempunyai tingkat kepercayaan yang cukup tinggi, awal-awal kami masih membenahi di sini masih berfikir panjang ee prospek gak ya tapi kemudian rupanya diamati oleh kanan kiri.⁴⁵

Kepala sekolah menambahkan bahwa *getok tular* ini adalah langkah yang efektif dalam melakukan promosi madrasah.

Madrasah kami terkenal salah satunya karena adanya *getok tular* yang dilakukan alumni. Langkah ini lebih efektif dan dipercaya konsumen, melalui alumnus dan keluarganya yang merasa puas selama mengenyam pendidikan di sekolah tersebut. Alumni yang sukses dapat membagi pengalaman (*testimony*) atau bukti keberhasilan sekolah.⁴⁶

Adanya promosi *getok tular* ini dapat dimanfaatkan oleh MTs Matholi'ul Huda dalam menunjukkan kualitas lulusan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Hal ini dapat dijadikan MTs Matholi'ul Huda sebagai peluang dalam menghadapi karakter pembelajaran era Abad 21, karena dengan adanya *getok tular* ini, masyarakat akan memberikan informasi berdasarkan pengalaman yang dialaminya, terkait dengan pola pembelajaran selama masa pandemi.

2. Analisis Tantangan MTs Matholi'ul Huda dalam Menghadapi Karakter Pembelajaran Era Abad 21

Tantangan MTs Matholi'ul Huda dalam menghadapi karakter pendidikan di era abad 21 muncul sebagai akibat dari perubahan metode pembelajaran. Perubahan ini memiliki efek domino terkait dengan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah

⁴⁵ Wawancara dengan Bpk Satib Selaku Guru MTs, 05 Oktober 2022 di Ruang Guru.

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs, pada tanggal 04 Oktober 2022 di Ruang Kepala..

bahwa perlu kesiapan bagi para pendidik untuk melakukan perubahan pada metode pembelajaran.

Selama ini kegiatan pembelajaran kan dengan metode biasanya, saat menghadapi karakter pembelajaran era abad 21 model pembelajarannya menjadi berubah dan bertambah, sehingga banyak guru-guru yang belum siap. Perubahan model ini tentu saja dirasa sangat berat oleh guru dan peserta didik. Terutama bagi guru, dimana guru dituntut harus bisa kreatif dan berinovasi dalam mengembangkan rencana pembelajaran. Inovasi-inovasi yang diharapkan seperti dalam hal metode, media, dan sarana belajar agar tetap bisa mentransfer ilmunya kepada peserta didik meskipun dalam segala keterbatasan.⁴⁷

Hal yang sama disampaikan oleh salah seorang guru MTs Matholi'ul Huda, bahwa mereka perlu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan.

Sebagai pendidik, kami juga dituntut harus bisa menyesuaikan diri dengan berbagai teknologi dan aplikasi penyedia media pembelajaran. Kami dituntut harus bisa melek teknologi dan menjalankan berbagai aplikasi guna tetap berlangsungnya proses belajar mengajar. Jujur saja ini berat bagi kami, dan tentu saja menimbulkan tekanan fisik maupun mental tidak hanya bagi kami tapi juga peserta didik. Dimana mereka dipaksa melakukan suatu hal yang baru dalam proses belajar mengajar.⁴⁸

Wakil kepala sekolah menambahkan, bahwa adanya perubahan metode pembelajaran ini, diakibatkan oleh era digital atau abad 21

Tentu saja kami sebagai pengelola pendidikan kaget juga dengan pemberlakuan. Inilah yang menjadikan dasar bagi kita untuk mengambil kebijakan pelaksanaan belajar bisa melalui media elektronik baik via wa dan zoom. Dan mau tidak mau kita harus memaksakan diri untuk

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs pada tanggal 11 Oktober 2022 di Ruang Kepala.

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Lailatun Nikmah Selaku Guru MTs, pada tanggal 12 Oktober 2022 di Ruang Guru.

memanfaatkan teknologi informasi. Efeknya bisa dirasakan baik oleh pendidik maupun peserta didik, termasuk orang tua bahkan semua orang. Tapi kami sadar, kami tidak sendiri karena pembelajaran yang berlangsung sebagai wujud era digitalisasi yaitu abad 21 yang mana semua lini pendidikan di Indonesia merasakan tantangan masing-masing.⁴⁹

Menurut Kepala sekolah, peran paling berat adalah drinya karena harus membuat keputusan yang cepat dengan situasi ini.

Yang paling berat itu sesungguhnya saya sebagai Kepala Madrasah, karena menjadi ujung tombak lembaga pendidikan. Saya sebagai kepala sekolah dituntut untuk membuat keputusan cepat dalam merespon surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengharuskan sekolah untuk memberlakukan pembelajaran via media atau digital.⁵⁰

Menurut salah satu guru, bahwa perubahan kebijakan yang terjadi menimbulkan banyak efek, tidak hanya kepada peserta didik.

Jadi kalau boleh *sambat* sih, kita juga *mumet* sebenarnya dengan perubahan ini, tapi biar bagaimanapun pembelajaran harus tetap jalan. Bagaimna tidak, sebagai pendidik, kami merasa kaget karena harus mengubah sistem, silabus dan proses belajar secara cepat. Anak-anak juga harus lebih giat lagi dalam belajar karena karakter pembelajaran era abad 21 mencirikan keaktifan anak-anak dan guru dalam proses pembelajaran, baik dalam hal komunikasi dengan teman-teman, inovasi dan lain sebagainya.⁵¹

Tantangan yang terjadi selama pembelajaran dilakukan sebagaimana pengamatan oleh pengurus yayasan.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh Selaku Waka MTs, pada tanggal 11 Oktober 2022 di Ruang Guru.

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh Selaku Waka MTs, pada tanggal 11 Oktober 2022 di Ruang Guru.

⁵¹ Wawancara dengan Bpk Moh Zaini Selaku Guru MTs, pada tanggal 12 Oktober 2022 di Ruang Guru.

Jadi, kendala-kendala yang disampaikan oleh guru maupun orangtua, kita tampung dan menjadi catatan penting yayasan, agar secepatnya kita dapat mengejar pembelajaran secara cepat. Padahal, kalau boleh jujur, kami secara teknis belum semuanya siap. Selama ini pembelajaran *online* bagi lembaga kami hanya sebatas wacana saja. Padahal, pembelajaran online bukan metode untuk mengubah belajar tatap muka dengan aplikasi digital, bukan pula membebani siswa dengan tugas yang bertumpuk setiap hari. Pembelajaran secara online harusnya mendorong siswa menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah wawasan dan ujungnya membentuk siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat.⁵²

Ada banyak tantangan yang dihadapi oleh guru pada prakteknya, karena harus menyesuaikan dengan perubahan model pembelajaran.

Ya bisa dibbilang sih, ini menjadi satu tantangan yang harus dihadapi oleh kami sebagai guru, ya kita wajib melek teknologi, dan harus menguasai tata cara penggunaan teknologi penunjang pembelajaran. Paling tidak kami harus familier dengan *smartphone*, *laptop* dan benda pendukung lainnya. Belum lagi aplikasi seperti *google meet*, *classroom*, *zoom* dan lain sebagainya.⁵³

Selain itu, jaringan internet menjadi kendala yang tidak bisa dihindarkan, apalagi kalau harus melakukan pembelajaran online.

Salah satu yang memberatkan bagi guru kami adalah akses internet. Memang kami menyediakan internet di sekolah, tetapi karena kebijakan pembelajaran daring sehingga mereka mengajar dari rumah. Belum lagi akses jaringan internet yang susah terutama bagi peserta didik di daerah pedesaan, jaringan internet yang tidak stabil. Akibat jaringan yang lamban, informasi dan materi pembelajaran yang disampaikan memerlukan waktu yang

⁵² Wawancara dengan Bpk Abu Naim Selaku Pengurus Yayasan, pada tanggal 12 Oktober 2022 di Ruang Guru.

⁵³ Wawancara dengan Bpk Satib Selaku Guru MTs, pada tanggal 12 Oktober 2022 di Ruang Guru.

cukup lama untuk diterima oleh peserta didik, ataupun sebaliknya.⁵⁴

Kami memkalumi, karena kondisi masing-masing peserta didik yang tidak sama, jadi ini berdampak pada pola berfikir dan kreativitas siswa ada yang sarana pendukung pembelajarannya kurang memadai. Sarana pendukung seperti laptop, komputer, smartpone, kuota internet, tidak semua peserta didik memiliki hal itu.⁵⁵

Berdasarkan karakter pembelajaran era abad 21 sebagian guru harus mampu mempertahankan dan berinovasi dalam metode pengajaran kitab turots.

Intinya kami harus mempertahankan pembelajaran metode salaf dan sebisa mungkin berinovasi dalam pembelajarannya, karena yang menjadi ciri khas di madrasah kami adalah pelajaran kitab turots dengan metode salaf.⁵⁶

Menurut wakil kepala sekolah, tantangan yang kita hadapi yaitu rivalitas antar madrasah.

Kebetulan di desa sokopuluhan ini ada satu madrasah yang jaraknya sekitar 1 km, ditambah lagi adanya sekolah menengah pertama (SMP) yang jaraknya sekitar 2,5km dari madrasah. Dengan adanya rivalitas seperti ini kita sekuat tenaga memberikan pendidikan yang terbaik buat anak-anak.⁵⁷

Untuk itu kepala sekolah beserta pihak yayasan melakukan koordinasi dalam penyesuaian kurikulum. Kepala sekolah menyebutkan setidaknya ada tiga langkah yang akan menjadi kebijakan lembaga untuk mengejar ketercapaian kurikulum.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh Selaku Waka MTs ,pada tanggal 11 Oktober 2022 di Ruang Guru.

⁵⁵ Wawancara dengan Bpk M khoirul Anwar Selaku Guru MTs ,pada tanggal 12 Oktober 2022 di Ruang Guru.

⁵⁶ Wawancara dengan dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs ,pada tanggal 11 Oktober 2022 di Ruang Kepala Madrasah.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh Selaku Waka MTs ,pada tanggal 12 Oktober 2022 di Ruang Guru.

Jadi setelah saya dan kawan-kawan guru disini melakukan koordinasi dengan yayasan, menghasilkan kesepakatan bersama dalam menyikapi karakter pembelajaran era abad 21 ini. Yaitu, dalam persiapan pembelajaran, target ketercapaian kurikulum dan model pembelajarannya, kita pakai *blended learning*. Dan dalam melakukan penilaian tidak boleh meninggalkan apa yang digariskan oleh K-13, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵⁸

Senada dengan hal tersebut, pengurus yayasan menambahkan, bahwa orientasi pembelajaran yang paling penting adalah pada proses belajar.

Kita tidak boleh lupa bahwa hal terpenting itu adalah proses belajar. Bagaimana anak-anak bisa belajar dengan bahagia. Tidak hanya dikasih tugas saja, tapi juga mendapat pelajaran secara akademis, dan bimbingan dari guru agar anak-anak mampu berfikir kritis dan berinovasi.⁵⁹

3. Analisis Implikasi Peluang dan Tantangan MTs Matholi'ul Huda dalam Menghadapi Karakter Pembelajaran Abad 21

Karakter pembelajaran di abad 21 ini harus mempersiapkan generasi manusia guna menyongsong kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Implikasinya adalah pembelajaran di madrasah-madrasah Indonesia mengharuskan semua stageholder pendidik harus mampu menguasai ICT (*literac skill*). Guru, murid dan orang tua harus melek teknologi dan media komunikasi, dapat melakukan komunikasi yang efektif, berpikir kritis, dapat memecahkan masalah dan bisa berkolaborasi.

Sebagaimana disampaikan oleh kepala madrasah bahwa perlu adanya faktor pendukung kesiapan bagi para pendidik dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

Kesiapan kami dalam menyongsong karakter pembelajaran era abad 21 sudah matang, mulai suasana

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh Selaku Waka MTs ,pada tanggal 11 Oktober 2022 di Ruang Guru.

⁵⁹ Wawancara dengan Bpk Abu Naim Selaku Pengurus MTs ,pada tanggal 12 Oktober 2022 di Ruang Guru.

kelas yang mendukung, sarana dan prasarana, media sudah ada tinggal penambahan alat-alat media elektronik bila kurang.⁶⁰

Kepada madrasah selalu mengingatkan dan memotivasi kepada semua stakeholder.

Sejauh ini kami selalu memberikan suport buat guru terlebih yang usia lanjut untuk yang muda saya kira mereka sudah mahir dalam hal ini, hal ini dimanfaatkan bagi yang sudah usia lanjut agar mereka berlatih dan belajar dalam penggunaan media elektronik, baik lewat hp dan komputer kepada guru-guru yang muda.⁶¹

Waka menjelaskan kesiapan SDM dalam proses karakter pembelajaran di era abad 21.

Kesiapan SDM tentunya menjadi prioritas kami agar proses pembelajaran bisa berjalan lancar dan nyaman terlebih buat anak-anak yang baru duduk di kelas 7 MTs.⁶²

Salah satu guru menjelaskan manfaat pembelajaran menggunakan media digital dalam pembelajaran materi IPA.

Ternyata dalam pembelajaran menggunakan media proyektor membuat anak semangat dan menjadikan pengetahuan mereka semakin luas dengan adanya big data yang bisa diakses siapa saja, sehingga menjadikan wawasan baru dan kreativitas anak semakin terdorong dengan adanya big data tersebut.⁶³

Kepala menjelaskan siapa saja yang harus terlibat dalam pembelajaran kolaborasi.

Dalam kegiatan kolaborasi untuk menyukkseskan karakter pembelajaran era abad 21 baik madrasah dan

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs ,pada tanggal 11 Oktober 2022 di Ruang Kepala Madrasah.

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs ,pada tanggal 11 Oktober 2022 di Ruang Kepala Madrasah.

⁶² Wawancara dengan Ibu Muyassaroh Selaku Waka MTs ,pada tanggal 11 Oktober 2022 di Ruang Guru.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Sa'adatun Niswah Selaku Guru Mapel IPA MTs, pada tanggal 12 Oktober 2022 di Ruang Guru Madrasah.

stagholdernya yaitu kepala madrasah, guru, karyawan, murid dan wali murid harus kompak dalam menjalankan tugasnya masing-masing.⁶⁴

Guru PJOK membeberkan dalam permainan anak-anak sudah melakukan ciri-ciri pembelajaran abad 21.

Saat mereka bermain sepak bola, anak-anak sudah menjalin kolaborasi dan komunikasi dengan timnya, saat mereka mau memutuskan untuk mengoper dan melewati lawan secara tidak sadar mereka juga terlatih atas inovasi dalam permainan, belum lagi disaat mau menendang bola mereka juga berlatih berpikir kritis sebelum memutuskannya.⁶⁵

Waka madrasah membeberkan beberapa program implikasi karakter pembelajaran di era abad 21.

Sebagian guru sudah menjalankan metode pembelajaran yang sudah smestinya, hanya saja saat memasuki karakter pembelajaran era abad 21 penekanan pembelajaran proyek dan kolaboratif lebih diutamakan guna menumbuhkan inovasi-inovasi baru dalam berkarya dan saling bekerja sama.⁶⁶

Tantangan saat implikasi karakter pembelajaran di era abad 21 menurut pengamatan pihak yayasan adalah.

Sumber daya manusianya masih kurang aktif dalam pembelajaran, kadang mereka diam saja kalau tidak ada keinginan padahal dalam karakter pembelajaran era abad 21 siswa harus aktif dalam proses pembelajaran sedangkan pendidik harus mampu berinovasi dalam penyampaian materi dan pemilihan metode pembelajaran.⁶⁷

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Ma'rifah. Selaku Kepala MTs ,pada tanggal 11 Oktober 2022 di Ruang Kepala Madrasah.

⁶⁵ Wawancara dengan Bpk Sultonul Arif Selaku Guru Mapel PJOK MTs, pada tanggal 12 Oktober 2022 di Ruang Guru.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Muyassaroh Selaku Waka MTs ,pada tanggal 11 Oktober 2022 di Ruang Guru.

⁶⁷ Wawancara dengan Bpk Abu Naim Selaku Pengurus MTs ,pada tanggal 12 Oktober 2022 di Ruang Guru.

Hal senada juga diungkapkan oleh guru Fiqih, bahwa ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.

Kadang ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam berinteraksi dengan teman-temannya dalam hal kolaborasi dan ada juga masih belum maksimal dalam memecahkan masalah meski materi yang disajikan sering terjadi dalam hal keseharian seperti permasalahan wudhu dan ibadah.⁶⁸

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Peluang MTs Matholi'ul Huda dalam Menghadapi Karakter Pembelajaran Era Abad 21

Berdasarkan temuan dari penelitian, setidaknya ada beberapa peluang yang dimiliki oleh MTs Matholi'ul Huda dalam menghadapi karakter pembelajaran di era abad 21. Peluang ini muncul tidak hanya karena ada kesempatan yang tercipta dari luar, tetapi peneliti juga memasukkan unsur kekuatan (*strange*), untuk menyambut peluang yang ada. Dengan memperhatikan kekuatan yang dimiliki, MTs Matholi'ul Huda memiliki peluang dalam menghadapi karakter pembelajaran di era abad 21. Beberapa peluang yang berhasil peneliti temukan, berkaitan dengan potensi yang dimiliki oleh MTs Matholi'ul Huda. Peluang tersebut diantaranya:

Pertama, memiliki basis masa yang jelas. MTs Matholi'ul Huda merupakan madrasah yang berdiri di wilayah pondok pesantren dan memasukan mapel salaf, sehingga dapat dikatakan bahwa MTs Matholi'ul Huda adalah madrasah berbasis pesantren. Dikarenakan basis pesantren inilah, sehingga MTs Matholi'ul Huda memiliki basis masa yang jelas dan terukur. Siswanto menjelaskan bahwa keberadaan madrasah di pesantren dituntut untuk membuka diri dan akomodatif terhadap aspirasi dan tuntutan masyarakat. Madrasah perlu mengembangkan diri sehingga menjadi madrasah yang bermutu dan unggul, sehingga menjadi jembatan penghubung dengan sistem pendidikan nasional, terutama tentang pembinaan moral dan kepribadian peserta didik. Hal ini dapat dipahami karena masyarakat berharap agar

⁶⁸ Wawancara dengan Bpk Satib Selaku Guru fiqih MTs ,pada tanggal 12 Oktober 2022 di Ruang Guru.

produk lembaga pendidikan di pesantren adalah ahli ilmu agama, bermoral, dan memiliki skill untuk masa depannya.⁶⁹

Pada area sekitar madrasah berdiri beberapa pondok pesantren dan madrasah. Akan tetapi meskipun begitu peserta didik pada MTs Matholi'ul Huda tetap banyak, hal ini karena banyaknya alumni madrasah yang telah sukses baik sukses dengan ilmu duniawi maupun sukses istiqomah belajar ilmu agama dan pembelajaran kitab turots yang masih eksis diajarkan menjadi ciri khas tersendiri sehingga warga sudah percaya dengan pendidikan anak jika bersekolah di MTs Matholi'ul Huda. Salah satu keuntungan yang dapat menjadi peluang terhadap kecukupan calon-calon peserta didik. Basis massa yang besar tidak hanya berasal dari pondok pesantren saja, melainkan juga berasal dari alumni MI Matholi'ul Huda. Para orangtua santri yang ada di Ponpes Matholi'ul Huda, juga ikut memberikan andil yang besar terhadap keberlangsungan pendidikan di MTs Matholi'ul Huda. Dampak dari kepercayaan masyarakat inilah yang menjadikan MTs Matholi'ul Huda dicari oleh orangtua peserta didik untuk menyekolahkan anaknya. Wibowo menjelaskan citra merek atau persepsi positif adalah modal utama untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, khususnya bagi orangtua agar mau menyekolahkan anaknya pada perguruan tinggi tersebut.⁷⁰

Kedua, antusias masyarakat cukup tinggi untuk menyekolahkan anaknya di madrasah. Kondisi geografi di Kabupaten Pati yang didominasi oleh umat islam pedesaan, menjadikan pondok pesantren sebagai salah satu pilihan untuk pengembangan pendidikan anak. Akan lebih utama apabila pesantren tersebut memiliki atau berada disekitar sekolah formal, sehingga selain ilmu agama mereka juga akan mendapatkan pengetahuan umum. Kegiatan perekonomian dan pendidikan di daerah pedesaan tidaklah semeriah di wilayah perkotaan. Kehidupan masyarakat pedesaan relatif lebih sederhana. Tingkat pendidikan masyarakat yang tinggal di pedesaan umumnya tidak lebih tinggi dari orang-orang kota.

⁶⁹ Siswanto, S. (2014). Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren. *Ulumuna*, 18(1), 159-180.

⁷⁰ Ariwibowo, M. E. (2019). Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(2), 181-190.

Lembaga-lembaga pendidikannya terbatas sampai pada tingkat menengah atas, dan tidak banyak perguruan tinggi yang didirikan di desa-desa. Profesi atau pekerjaan sehari-hari masyarakat pedesaan lebih banyak bercocok tanam/bertani, meski sebagian dari mereka juga bekerja di kota. Kendatipun tingkat pendidikan mereka yang hidup di desa secara umum relatif lebih rendah di banding mereka yang hidup di wilayah perkotaan, penyelenggaraan kegiatan pendidikan keagamaan di pedesaan cukup baik dan antusias. Madrasah-madrasah dan masjid-majid menjadi pusat kegiatan pendidikan keagamaan. Bila dilihat dari pertumbuhan lembaga-lembaga pendidikan berbasis keagamaan Islam, bukan suatu hal yang baru bahwa kebanyakan lembaga tersebut, khususnya pesantren, justru pada mulanya berkembang di wilayah pedesaan. Beberapa pesantren besar, menengah maupun kecil justru juga lahir di wilayah pedesaan, dan pesantren itulah yang di kemudian hari memberikan andil dalam membesarkan nama desa-desa kecil itu.⁷¹

Ketiga, orangtua peserta didik memilih lembaga pendidikan yang memiliki akreditasi A atau unggul. Martinelli mengatakan akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian (*asesmen*) sekolah secara sistematis dan komprehensif melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (*visitasi*) untuk menentukan kelayakan dan kinerja sekolah.⁷²

MTs Matholi'ul Huda memiliki akreditasi A sejak tahun 2018, yang artinya punya keunggulan dan kualitas yang bagus. Kelebihan yang dimiliki oleh lembaga ini kemudian disosialisasikan kepada seluruh lapisan masyarakat, sehingga mereka tidak hanya antusias belaka, melainkan juga mengetahui kualitas di MTs tersebut.

Martinelli menambahkan bahawa dengan diadakannya sosialisasi akreditasi sekolah bagi masyarakat ini, maka diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan tentang pentingnya nilai akreditasi yang unggul bagi sekolah yang

⁷¹ Latief, H. (2012). Filantropi Islam dan Aktivisme Sosial Berbasis Pesantren di Pedesaan. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 8(2), 167-187 .

⁷² Martinelli, I., & Khairiah, N. (2020) Sosialisasi uregnsi akreditasi sekolah bagi masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan yang unggul. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(2), 60-67 .

berlanjut pada peningkatan kualitas sekolah dan kualitas layanan pendidikan yang unggul dan menghasilkan lulusan yang unggul pula. Selain itu, dengan adanya sosialisasi urgensi akreditasi sekolah/madrasah diharapkan dapat menggerakkan partisipasi masyarakat melalui komite untuk membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas akreditasinya. Sekaligus memotivasi sekolah untuk terus berupaya mendapatkan nilai akreditasi yang unggul karena masyarakat akan memilih sekolah yang unggul bagi tempat belajar anak-anaknya.⁷³

Keempat, pengguna lulusan Mts Matholi'ul Huda merasa puas dengan kualitas lulusan dan kualitas pendidikan. Pengguna lulusan adalah pihak eksternal yang merupakan konsumen bagi *output* sebuah institusi pendidikan. Pihak-pihak eksternal ini bisa berupa institusi Pemerintah, swasta maupun perorangan. Kepuasan pelanggan terhadap lulusan dapat dilihat dari banyaknya lembaga pendidikan tingkat menengah yang menjadi sasaran lulusan untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Selain itu, MTs Matholi'ul Huda juga sering mendapatkan tawaran kerjasama dengan sekolah tingkat menengah. Ini menjadi salah satu indikator, bahwa lulusan MTs Matholi'ul Huda mempunyai bekal yang cukup sehingga lulusan mudah untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara integrasi dan juga belajar langsung dari muatan belajar praktikum. Pelajaran yang di tanamkan setiap hari dengan adanya kelas khusus menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Setiap keluhan, usulan, dan aspirasi yang disampaikan oleh para wali peserta didik ditampung dengan baik dan dibicarakan secara formal dan bersifat kekeluargaan. Kepuasan pelanggan juga terletak pada saat proses pendidikan sedang berlangsung, seperti pada saat kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana, kualitas pengajar dan lain sebagainya. Sobri menuturkan, proses pembelajaran di madrasah tidak hanya guru, peserta didik dan kurikulum saja pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan sudah menjadi

⁷³ Martinelli, I., & Khairiah, N. (2020). Sosialisasi Urgensi Akreditasi Sekolah Bagi Masyarakat Dalam Memperoleh Layanan Pendidikan Yang Unggul. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(2), hal 60-67.

keharusan dalam rangka pencapaian keberhasilan pembelajaran.⁷⁴

Kelima, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan madrasah cukup tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, banyak konsumen pendidikan yang menaruh kepercayaan tinggi terhadap MTs Matholi'ul Huda. Salah satu penyebabnya adalah adanya pondok pesantren yang berada disekitar madrasah mulai tingkat dasar dan menengah. Tidak menutup kemungkinan kedepannya akan ada perguruan tinggi yang muncul dari basis pesantren ini. Kepercayaan masyarakat ini muncul sebagai akibat *branding* yang dimiliki yayasan penyelenggara sebagai yayasan yang menaungi madrasah. Sehingga muncul image, bahwa lembaga ini memadukan pengetahuan agama dan pengetahuan umum dalam melaksanakan pembelajaran.

Strategi yang digunakan yang utama tentunya terus meningkatkan kualitas baik dari segi prestasi maupun ahlak sehingga ada semacam diferensiasi output madrasah dan sekolah umum.⁷⁵ Strategi *branding* selanjutnya menggunakan kekeluargaan ikatan alumni adalah strategi pemasaran sekolah yang dibantu oleh para alumni yang sudah menjadi bagian dari keluarga besar sekolah ini. Dengan kuatnya ikatan alumni mereka dapat mempromosikan sekolahnya kepada keluarga, teman, dan halayak ramai lainnya. Dengan begitu promosi ini lebih bersumber dari testimoni alumni yang sudah pernah merasakan pelayanan kualitas sekolah ini”⁷⁶.

Keenam, adanya pemasaran pendidikan yang dilakukan oleh masyarakat ataupun orang tua peserta didik melalui *getok tular*. Dukungan yang diberikan masyarakat sekitar, selain menjadi peluang basis massa juga menjadi sarana *public relation getok tular*. Maksudnya, model *getok tular* ini menjadi sarana dalam pemasaran pendidikan yang efektif dalam

⁷⁴ Shobri, M. 2017. “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hasan Jufri”. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 3 (1), 11-26

⁷⁵ Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. B. (2021). Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 869-880.

⁷⁶ Sarifudin, S., & Maya, R. (2019). Implementasi Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan di Madrasah Aliyah Terpadu (MAT) Darul Fallah Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(02), 133-151.

mengembangkan citra sekolah. Ainun menjelaskan pemilihan media yang paling efektif dalam menarik peserta didik yang berada di dekat sekolah adalah teknik *getok tular* atau dari mulut ke mulut.⁷⁷ Komunikasi *getok tular* adalah komunikasi berantai yang beredar dengan sendirinya di suatu komunitas tertentu, merujuk pada penyampaian informasi yang pada umumnya dilakukan secara lisan, informal dari seseorang kepada orang lain secara pribadi, antara dua individu atau lebih.⁷⁸

Komunikasi *getok tular* takdapat terjadi tanpa proses, dimulai dari sumber sampai tujuan. Setiap canelnya memiliki kepentingan yang tak boleh diabaikan. Dalam pandangan tradisional, proses komunikasi *getok tular* dimulai dari informasi yang disampaikan melalui media masa, kemudian diinformasikan atau ditangkap oleh pemimpin opini yang mempunyai pengikut dan berpengaruh. Informasi yang ditangkap oleh pemimpin opini kepada pengikutnya melalui komunikasi dari mulut ke mulut. Bahkan secara lebih luas model itu juga memasukan penjaga informasi (*gatekeeper*) sebagai pihak yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut.⁷⁹

Berdasarkan uraian keenam faktor peluang diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hal tersebut menjadikan MTs Matholi'ul Huda memiliki peluang yang besar dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21. MTs Matholi'ul Huda memiliki basis massa dari pondok pesantren, sehingga madrasah sangat siap untuk melakukan perekrutan peserta didik baru, Ini juga didukung oleh model komunikasi *getok tular* dalam upaya melakukan *branding* terhadap lembaga pendidikan.

Peluang lainnya ditunjukkan dengan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap MTs Matholi'ul Huda atas kegiatan pembelajaran yang berkualitas, hal ini dibuktikan dengan nilai akreditasi yang diperoleh adalah A. Tingkat kepercayaan yang tinggi ini semakin mendukung kegiatan

⁷⁷ Ainun, N. (2010). *Manajemen pemasaran sekolah alam bilingual (Studi kasus di SDI Surya Buana Malang)/Ainun Nikmah* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

⁷⁸ Harjanto, R., & Mulyana, D. (2008). Komunikasi getok tular pengantar popularitas merek. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 233-242.

⁷⁹ Sutisna. *Komunikasi Pemasaran dan Komunikasi Konsumen*. Bandung; Remaja Rosdakarya. 2002

pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai model, baik itu secara *online*, tatap muka maupun *blended learning*. Dukungan yang diberikan bisa muncul dalam bentuk pendampingan orangtua terhadap kegiatan belajar mengajar peserta didik pada saat *online*.

2. Analisis Tantangan MTs Matholi'ul Huda dalam Menghadapi Karakter Pembelajaran Era Abad 21

Berdasarkan analisis hasil temuan, peneliti menyimpulkan ada beberapa faktor yang dapat menjadi tantangan MTs Matholi'ul Huda dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21. Tantangan ini tidak hanya muncul karena faktor eksternal saja, tetapi juga dikarenakan beberapa kelemahan internal sehingga menyebabkan aktifnya faktor penyebab terjadinya tantangan eksternal muncul. Tantangan yang peneliti temukan antara lain:

Pertama, perubahan metode pembelajaran yang berimbas kepada pendidik dan tenaga pendidikan. Karakter pembelajaran era abad 21 memerlukan adaptasi tidak hanya pada lingkungan fisik tetapi juga sosial budaya. Secara otomatis, perubahan lingkungan ini juga berdampak kepada metode pembelajaran yang dilakukan. Era abad 21 adalah perubahan pembelajaran untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ada perubahan pendekatan pembelajaran dari *teacher centred* menjadi *student centered*.

Sejak mewabahnya Covid-19, guna menghindari terjadinya penularan, sebagian besar aktivitas dilakukan melalui daring (*online*) seperti kegiatan rapat yang selama ini dilaksanakan bersama-sama dalam suatu ruangan, sekarang menggunakan aplikasi Zoom, begitu juga dengan aktifitas belajar mengajar. Sejak wabah itulah madrasah di Indonesia mengawali proses pembelajaran berbasis digital baik via wa, zoom dan clasroom.

Secara sosial, dunia akan mengalami sesuatu bentuk apalagi di era abad 21 kita harus beradaptasi dengan beraktivitas, dan bekerja, dan tentunya dari zaman *offline* harus menjadi *online*. Termasuk MTs Matholi'ul Huda, harus mampu merubah metode pembelajaran guna menunjang karakter pembelajaran abad 21. Dalam karakter pembelajaran abad 21, tidak semua pendidik siap menghadapi hal tersebut, terutama bagi yang sudah berumur. Rata-rata mereka tergolong *gapte*,

karena selama pembelajaran tidak pernah memakai teknologi informasi. Pembelajaran yang menggunakan media digital yang dilakukan, memiliki kekurangan dalam hal penerimaan materi ajar dan juga kesulitan dalam memberikan materi yang bersifat afektif dan psikomotorik.

Pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, pendidik harus mampu mengubah metode dan pembelajaran. Hal inilah yang menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik yang sudah berumur.

Kedua, perkembangan teknologi informasi dan media pembelajaran. Seperti yang disampaikan peneliti diatas, bahwa ada beberapa pendidik yang kurang menguasai perkembangan teknologi, tentu saja hal ini secara internal madrasah menjadi kelemahan yang perlu segera ditindak lanjuti. Apabila dilihat secara eksternal, perkembangan teknologi informasi dan media pembelajaran yang semakin maju, seharusnya menjadikan peluang dalam kemajuan pendidikan dan dapat membantu proses pembelajaran termasuk di MTs Matholi'ul Huda. Namun karena ketidakmampuan pendidik dalam mengikuti perkembangan tersebut secara langsung sehingga menjadikan hal tersebut sebagai tantangan yang harus dicarikan solusi.

Pada saat pembelajaran daring, kemampuan pendidik dalam menguasai teknologi informasi dan media pembelajaran sangat penting, untuk menyelesaikan materi ajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Supriyanto bahwa salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya mutu lulusan madrasah yakni sebagian guru yang hanya menggunakan bahan ajar yang sudah ada serta materi pelajaran yang belum tuntas disampaikan.⁸⁰ Ketidak tuntasannya penyampaian materi terkendala dengan ketidak mampuan penggunaan media pembelajaran. Selain itu secara internal, keberadaan sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran berbasis media yang dimiliki oleh MTs Matholi'ul Huda kurang memadai.

Ketiga, perubahan kurikulum saat pembelajaran era abad 21. Pada masa pandemi Covid-19, krisis pembelajaran yang ada menjadikan pendidikan semakin tertinggal dengan hilangnya pembelajaran tatap muka dan meningkatnya kesenjangan pembelajaran antar wilayah dan antar kelompok

⁸⁰ Adha, M. A., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Madrasah Menggunakan Diagram Fishbone. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 11-22.

sosial-ekonomi. Untuk memulihkan pembelajaran pascapandemi, Kemendikbudristek meluncurkan Merdeka Belajar Episode Kelima belas: Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar. Dalam situasi seperti ini, penting untuk melakukan penyederhanaan kurikulum dalam bentuk kurikulum darurat. Penyederhanaan kurikulum darurat ini efektif meminimalisir ketertinggalan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Efektivitas kurikulum dalam kondisi khusus, semakin menguatkan pentingnya perubahan rancangan dan strategi implementasi kurikulum secara lebih komprehensif. Arah perubahan kurikulum yang termuat dalam Merdeka Belajar ini adalah struktur kurikulum yang lebih fleksibel, fokus pada materi yang esensial, memberikan keleluasan bagi guru menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta aplikasi yang menyediakan berbagai referensi bagi guru untuk terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dan berbagi praktik baik. Dalam pemulihan pembelajaran saat ini, satuan pendidikan diberikan kebebasan menentukan tiga kurikulum yang akan dipilih atau tidak dipaksakan. Pilihan pertama, Kurikulum 2013 secara penuh, pilihan kedua Kurikulum Darurat, yaitu Kurikulum 2013 yang disederhanakan, dan pilihan ketiga adalah Kurikulum Merdeka.⁸¹

Kurikulum Merdeka merupakan transformasi pembelajaran yang penting, bukan saja dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21 tapi juga untuk menghadapi situasi dunia yang terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka tak lepas dari peran pendidik, pendidik harus bisa menyelaraskan adanya perubahan. Untuk meningkatkan kompetensi literasi peserta didik diperlukan struktur kurikulum yang fleksibel dan memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi. Sehingga, pendidik dapat fokus meningkatkan atau memperbaiki strategi pembelajaran menggunakan bahan ajar yang tepat agar peserta didik kita meningkat kemampuan literasinya.

⁸¹ Merdeka Belajar Episode 15: Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar .

3. Implikasi Analisis Peluang dan Tantangan MTs Matholi'ul Huda dalam Menghadapi Karakter Pembelajaran Era Abad 21

Berdasarkan temuan dari penelitian, setidaknya ada beberapa implikasi peluang dan tantangan yang dimiliki oleh MTs Matholi'ul Huda dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21.

Pertama, kesadaran terhadap peluang dan tantangan yang dihadirkan oleh globalisasi di satu pihak, dan pentingnya pendidikan di pihak lain mendorong pemangku madrasah untuk melakukan persiapan. Salah satunya adalah pembekalan dan perluasan pengetahuan para guru tentang karakteristik tantangan yang di hadirkan oleh globalisasi dalam abad 21. Selain itu para guru masih belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang tantangan karakter pembelajaran er abad 21.

Hal demikian merupakan salah satu pertimbangan pimpinan madrasah untuk mengadakan kegiatan sosialisasi dalam tema peluang dan tantangan pendidikan madrasah pada abad 21 untuk guru-guru di lingkungan yayasan. Hal ini sejalan dengan tujuan dan harapan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah memperluas pengetahuan dan pemahaman guru tentang implikasi peluang dan tantangan yang dihadirkan oleh abad 21. Seperti yang dikatakan Wibowo bahwa dalam membangun suatu budaya kinerja tinggi diperlukan *cultural leader*. *Cultural Leader* pada hakikatnya adalah seorang pemimpin yang lebih mengalami orang lain termasuk kenyataan bahwa orang lain dapat mempunyai budaya yang berbeda.⁸²

Kedua, tuntutan karakter pembelajaran era abad 21 mengharuskan guru kreatif dan inovatif dalam mempraktekan model-model pembelajaran yang dapat mengkontruksi pengetahuan siswanya. Kombinasi antara model pembelajaran dan penggunaan teknologi digital akan menimbulkan kreativitas dan inovasi siswa. Sehingga siswa mulai terstimulus dengan pengetahuan baru sehingga mendongkrak siswa untuk berpikir kritis, memiliki kemauan dan kemampuan dalam memecahkan masalah dan komunikasi, kreatif, kolaboratif dan inovatif.

⁸² Wibowo, *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 378.

Tabel 4.3
Matrik SWOT

Faktor	Kekuatan	Kelemahan
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah memadukan pembelajaran umum dan agama • Peran Pemerintah dalam pembinaan dan pengelolaan madrasah • Sarana dan prasarana tentang perkembangan IPTEK dan IMTEK 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Mutu madrasah • Muatan kurikulum lebih banyak • Kurangnya sarana dan prasarana
Eksternal		
Peluang	Strategi SO	Strategi WO
<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan akhlak dan pemikiran Islam sedang berkembang • Media sebagai big data pembelajaran • Tuntutan masyarakat terkait lulusan yang berkualitas • Basic masa dari pondok pesantren 	<ul style="list-style-type: none"> • Terus melanjutkan pendidikan akhlak dan pendidikan umum • Pemanfaatan media sebagai karakter pembelajaran abad 21 • Melakukan pendekatan dan inovasi mengajar agar menghasilkan lulusan yang berkualitas • Melanjutkan hubungan dengan pemilik pondk atau kyai 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan pendidikan akhlak diharapkan mampu menciptakan lulusan yang berbudi luhur sehingga mampu memanfaatkan media sebagai bahan belajar • Banyaknya masa dari pondok diharapkan menopang eksistensi madrasah
Tantangan	Strategi ST	Strategi WT
<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dualisme • Perubahan orientasi masyarakat • Rivalitas antar madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terus menjalin hubungan baik dengan badan pemerintahan terkait pendidikan • Selalu berinovasi dan intropeksi dalam membangun kepercayaan publik melalui citra madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan pemberian bantuan pemerintah harus merata dalam upaya peningkatan mutu dan sarana prasarana madrasah